

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan meningkatnya persaingan di dunia ekonomi, mengakibatkan terjadinya perkembangan terhadap beberapa aspek termasuk perkembangan pasar modal yang merupakan tempat berinvestasi jangka panjang. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrument jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Pasar modal atau bursa efek merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dana dan tempat penjualan efek juga sekuritas. Pada dasarnya pasar modal menjalankan 2 fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*). Sedangkan perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa mengganggu dana operasional perusahaan. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, hal ini terbukti dengan banyaknya industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi (Faiza Muklis:2016).

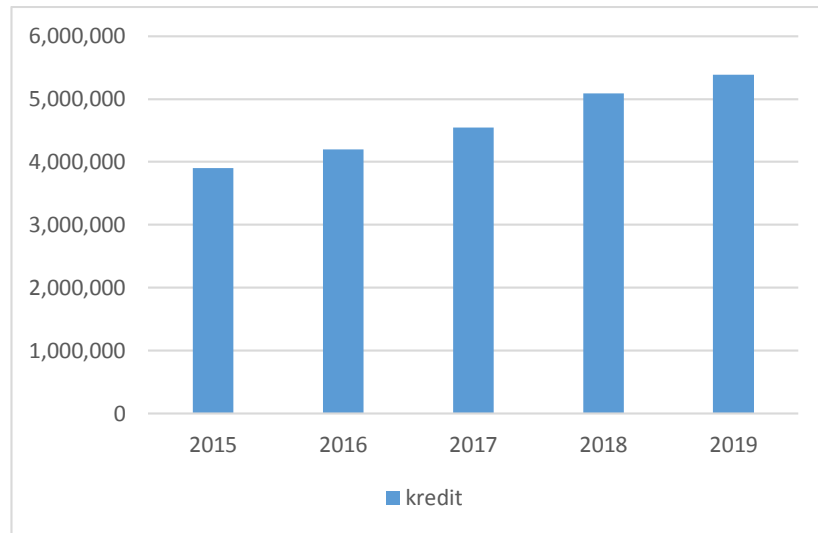
Salah satu tujuan dari investasi yang dilakukan oleh para investor adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal atas kegiatan investasinya. Sektor

perbankan merupakan salah satu sektor yang paling diminati oleh investor hal ini berdasar kepada pembelian investor atas saham Bank Indonesia yang tercatat menduduki peringkat tertinggi. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit/ bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam perkembangannya bank umum dalam lingkup nasional masih memberikan trend yang positif hal ini dilihat dari semakin banyaknya nasabah yang bertransaksi, pendirian bank- bank yang sampai ke pelosok daerah, juga pemberian layanan kepada nasabah yang semakin berkembang dengan adanya sistem digitalisasi. Bank sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena bank dapat menjadi jalan dalam memperlancar pertukaran barang dan jasa, menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, juga memberikan penjaminan keuangan. Selain itu perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi karena perbankan berperan di semua aktivitas ekonomi, termasuk sektor penggerak utama Produk Domestik Bruto (PDB), perbankan juga berperan sebagai lembaga *intermediary* yakni memberikan pembiayaan untuk kegiatan konsumsi dan produksi. Dengan perannya yang sangat penting tersebut, pemerintah memberikan perhatian besar terhadap perbankan karena perbankan merupakan bisnis yang sarat dengan risiko dan kegagalan yang terjadi pada system perbankan bisa memberi dampak yang fatal pada perekonomian secara menyeluruh (disebut sebagai risiko sistemik).

Selama 5 tahun terakhir perbankan konvensional mengalami perkembangan dengan pencapaian yang dapat dilihat dari jumlah penyaluran kredit yang diberikan.

Kredit pada bank konvensional mengalami pertumbuhan seperti yang ditampilkan pada gambar berikut ini:



Sumber : Laporan Tahunan Perbankan OJK

Gambar 1.1
Pertumbuhan kredit perbankan tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa pertumbuhan kredit bank konvensional mengalami kenaikan selama 5 tahun, di tahun 2015 jumlah kredit yang diberikan sebesar 3.903.936 trilyun, di tahun 2016 kredit yang diberikan sebesar 4.199.713 trilyun, di tahun 2017 jumlah kredit yang diberikan sebesar 4.548.156 trilyun dan di tahun 2018 jumlah kredit yang diberikan sebesar 5.092.584 trilyun, serta di tahun 2019 kredit yang diberikan sebesar 5.391.846 trilyun.

Tetapi pada kenyataannya semakin tinggi pemberian kredit semakin banyak resiko yang akan muncul dan mempengaruhi terhadap kemampuan perusahaan menciptakan laba, terhadap likuiditas bank (ldr), resiko kredit (npl), dan terhadap resiko lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan fenomena *trend* dana pihak ketiga (DPK)

selama 5 tahun terakhir. Untuk pertumbuhan dana simpanan masyarakat dalam bentuk giro, tabungan adalah sebagai berikut : di tahun 2015 jumlah tabungan, giro dan deposito sebesar 4.238.349 trilyun, tahun 2016 sebesar 4.630.352 trilyun, di tahun 2017 sebesar 5.050.984 trilyun, ditahun 2018 sebesar 5.372.841 trilyun, dan ditahun 2019 sebesar 5.709.670 trilyun (Laporan Tahunan Perbankan Konvensional, 2019).

Dan juga pertumbuhan asset perbankan yang merupakan salah satu unsur pendukung roa selama 5 tahun sebagai berikut : di tahun 2015 total asset perbankan mencapai 5.919.390, di tahun 2016 sebesar 6.475.602, di tahun 2017 sebesar 7.099.564, di tahun 2018 sebesar 7.751.655, dan ditahun 2019 sebesar 8.212.611 (Laporan Tahunan Perbankan Konvensional, 2019).

Terlihat bahwa aktivitas utama bank dan juga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan masih tinggi hal ini dilihat dari penyaluran kredit dan juga dana simpanan masyarakat yang terus mengalami kenaikan. Tetapi meski pertumbuhan kredit perbankan mengalami peningkatan, pada kenyataannya perbankan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi, Menurut Bhima Yudhistira Adhinegara, Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef), bank masih dihadapkan pada beberapa tantangan mulai dari kenaikan bunga acuan BI, kenaikan risiko usaha dari fluktuasi kurs rupiah, hingga perebutan likuiditas di pasar keuangan. (Kontan.co.id). Jika tantangan ini tidak dihadapi dengan serius maka hal ini akan mendorong kepada minat investor dalam berinvestasi karena nilai perusahaan salah satunya terlihat dalam aktivitas utama yang dilakukan oleh bank. Oleh karena itu, perbankan harus mampu menjaga dan

melakukan langkah-langkah sebagai bentuk antisipasi melalui pengelolaan dan adaptasi lingkungan yang baik demi menjaga nilai perusahaan bank tersebut. Pertumbuhan bank juga harus diikuti dengan kemampuan bank dalam mengelola semua aspek yang ada dalam perbankan. Manajer harus mampu melakukan pengelolaan dengan baik terhadap perbankan terutama dalam rangka peningkatan nilai perusahaan, agar perusahaan mampu menciptakan laba, serta mampu menghadapi dan mengantisipasi segala risiko baik risiko kredit, risiko pasar, likuiditas dan risiko lainnya. Kemampuan manajer dalam melakukan pengelolaan tersebut merupakan bentuk usaha dalam rangka tercapinya tujuan, terlebih dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada perbankan sangatlah penting hal ini dilihat dari segi modal bank dimana sumber dana bank salah satunya berasal dari modal sendiri yaitu modal setoran dari pemegang saham, maka dari itu setiap perbankan berharap nilai perusahaan akan selalu dalam keadaan baik agar kepercayaan para investor terhadap perusahaan baik dan semakin meningkat.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham atau nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. (Nurlaela dan Islahudin, 2008). Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan

memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan digunakan sebagai rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Sebelum berinvestasi, investor akan mengamati terlebih dahulu perusahaan yang *profitable* artinya perusahaan yang mampu menghasilkan laba, dengan tujuan keuntungan yang diperoleh maksimal. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapat. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih dan ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, yang berakibat pada naiknya nilai perusahaan melalui harga sahamnya.

Rasio yang kedua yaitu *loan to deposit ratio (LDR)* yang merupakan rasio likuiditas bank, dan digunakan untuk melihat proporsi komposisi dana bank yang disalurkan maupun yang diterima (Andri:2018:2). LDR merupakan perbandingan total pinjaman yang diberikan dengan total dana pihak ketiga atau total deposit. Rasio ini menggambarkan sejauh mana bank dapat menyalurkan kreditnya, hal ini digunakan oleh investor sebagai pertimbangan terhadap aspek likuiditas suatu bank.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga yang berperan memberikan penyaluran kredit tentunya kegiatan bank tidak selalu berjalan lancar, perbankan akan dihadapkan pada beberapa kondisi termasuk kredit macet atau biasa disebut dengan *non performing loan (NPL)* yaitu perbandingan antara risiko kredit bermasalah dengan total kredit. Semakin tinggi rasio NPL menggambarkan bahwa

kualitas kredit bank semakin buruk dan rasio NPL yang tidak wajar menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan dan bank harus menanggung kerugian dari kegiatan operasionalnya dikarenakan adanya kredit bermasalah (Brenda Yulinda:2017:5). Semakin tinggi rasio npl maka semakin turun nilai perusahaan karena investor menganggap bank yang memiliki npl dengan angka yang tinggi, akan memperlambat ataupun menurunkan pendapatan perusahaan, hal ini berakibat pada turunya nilai perusahaan.

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai pendanaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan tidak terlepas dengan adanya hutang atau pinjaman, hal ini dimaksudkan agar perusahaan bisa memperluas jaringan kerja (ekspansi) dan menambah modal perusahaan. Tetapi disamping itu pinjaman yang terlalu berlebihan akan memberikan risiko terhadap perusahaan sehingga hal ini akan menjadi pertimbangan yang cukup besar bagi investor.

Melihat dari fenomena dan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return on asset*, *Loan to Deposit ratio*, *Non Performing loan* dan *Debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang diangkat tentunya tidak terlepas dari penelitian terdahulu sebagai landasan dalam menyusun arah penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang variabel-variabel yang diteliti, yaitu:

Iwan Firdaus (2019), meneliti "Pengaruh DER, PER, dan ROA terhadap PBV pada perusahaan perbankan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

parsial variabel DER, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, variabel ROA secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.

Sundus Nur halimah dan Euis Komariah (2017), meneliti “Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA, CAR, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Siti Maimunah dan Tasya Fahtiani (2019), meneliti “Pengaruh *NPL*, *ROA*, dan *CAR* terhadap *PBV* pada bank BUMN”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *NPL* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *PBV*. *ROA* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *PBV*. *CAR* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *PBV*. Hasil pengujian simultan *NPL*, *ROA*, dan *CAR* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *PBV*.

Alimudin Hadji, Niken Probandani, Tiara Subandi, Esti Sandi, dan Pertiwi Rusdi (2017), meneliti “Pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kredit bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas.

Nilia izatun Nafisah, Abdul halim, dan Ati Retna Sari (2018) meneliti “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning ratio* (PER), *Total Assets Turnover*

(TATO), dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. Hasil penelitian menunjukkan DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, CR secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, PER secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, TATO secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tanty Khairunnisa, Taufik, Kemas Muhammad Husni (2019), meneliti “Pengaruh *Debt to equity ratio*, *Return On Asset*, *Current ratio*, dan *total assets turnover* terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan DER berpengaruh dan arahnya positif terhadap PBV, ROA berpengaruh signifikan dan negatif terhadap PBV, *asset growth* berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV, *current ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV, TATO berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Banter Laksana (2010), meneliti “Dampak *Loan to Deposit ratio* dan ROA terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan LDR berpengaruh langsung, negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Eka Rahim (2020), meneliti “Pengaruh keputusan investasi, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan, *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M sinaga, dan Hendro Sasongko (2017) , meneliti “Pengaruh Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PBV, DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PBV, dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.

Ananta Irdavani (2015), meneliti “Pengaruh struktur modal dan *Non Performing Loan* terhadap nilai perusahaan pada bank rakyat indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan CAR memiliki pengaruh negatif dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Market Book ratio* (MBR).

Ahmad Rizky Maryadi dan Pusvita Indria Mei Susilowati (2020) meneliti “Pengaruh ROE, LDR, NPL, dan Biaya operasional terhadap BOPO terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Patria Nagara (2018), meneliti “Pengaruh ROA, ROE, BOPO, NIM, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA, ROE, BOPO, NIM, dan CSR secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Lanty Triagustina, Edi Sukarmanto, dan Helliana (2014), meneliti “Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara parsial menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Frans Diego Martin, dan Achmad Husaini (2020), meneliti “Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan DER, DR, ROE, dan EPS berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial DER dan DR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan pengaruh negative, ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. EPS berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Imam Rahmantino, Muhammad Saifi, dan Ferina Nurlaily (2018), meneliti “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Asset* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’s Q). Uji Parsial dan Uji t

menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Mr. Manjunatha. K (2013) meneliti "*Impact of Debt equity and dividend Payout Ratio On The Value Of The Firm*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari dividend payout dan debt equity ratio terhadap harga saham".

Dr. Yuga Raj Bhattarai (2016) meneliti "*Effect of Non Performing Loan on the Profitability of Commercial Banks in Nepal*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi mengungkapkan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank secara keseluruhan (ROA) sedangkan NPL berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian pemegang saham (ROE), selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank.

Putri Yanindha Sari dan Denies Priantinah (2018) meneliti " Pengaruh Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai perusahaan pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015". Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, LDR dan NPL berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Md.Sazzad Hossain Patwary & Nishat Tasneem (2019) meneliti "*Impact of Non Performing Loan on Profitability of Banks in Bangladesh: A Study from 1997*

to 2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat kausalitas jangka pendek dengan arah yang berbeda antara variabel dan regresi OLS, analisis menegaskan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Friska Evianna Siburian dan Murni Daulay (2013), meneliti tentang “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio DER, ROA tidak berpengaruh secara simultan sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dan ROA memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	PENELITI, TAHUN, TEMPAT	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL	SUMBER
1	Iwan Firdaus, 2019, Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X4: DER • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Alat analisis yang digunakan yaitu regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: LDR • Variabel X3: NPL 	Variabel DER, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. ROA secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.	Jurnal Ekonomi/V olume XXIV, No. 02 July 2019:242-255 DOI : http://dx.doi.org/10.24912/je.v24j2.581
2	Sundus Nur Halimah dan Euis Komariah, 2017, Bank Umum Go Public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari 2011-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR • Variabel X3: NPL • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Metode penelitian : 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X4: DER • Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda 	ROA, CAR, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai	Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis vol. 5, no. 1. July 2017, 14-25, E-ISSN: 2548-9836

		deskriptif kuantitatif		perusahaan. Secara simultan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	
3	Siti Maimunah dan Tasya Fahtiani, 2019, Bank BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2009-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X3: NPL • Variabel Y : PBV • Alat analisis yang digunakan yaitu analisis data panel • Model penelitian : statistic deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: LDR • Variabel X4: DER 	NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Price to book value</i> , ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>price to book value</i> , CAR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>price to book value</i> , hasil pengujian simultan NPL, ROA, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>price to book value</i> .	Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Universitas Pakuan, Vol 14 No. 1 Januari 2019 : 19-36 ISSN: 2685-6441
4	Alimuddin Hadji, Niken Probandani, Tiara Subandi, Esti Sandi, dan Pertiwi Rusdi, 2015, Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: NPL • Variabel Y : nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR • Variabel X4: DER • Alat analisis yang digunakan : Warp Pls • Metode penelitian : eksplanatif 	Kredit bermasalah berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan, NPL berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dimediasi profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Bongya (Manajemen & Akuntansi), No. XXII : ISSN : 1907-5480
5	Nila Izatun Nafisah, Abdul halim, dan Ati Retna Sari, 2018, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X4: DER • Variabel Y: Nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2 : LDR • Variabel X3: NPL • Alat analisis yang digunakan 	DER secara parsial berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, ROA secara parsial	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016:293-324

	di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015		yaitu analisis regresi berganda	berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, CCR secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, PER secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, TATO secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	
6	Tanty Khairunisa, Taufik, Kemas, 2019, perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 : ROA • Variabel X4 : DER • Variabel Y : Nilai perusahaan • Metode penelitian : statistic deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: LDR • Variabel X3: NPL 	DER berpengaruh positif terhadap PBV, ROA berpengaruh signifikan dan negative terhadap PBV, <i>Asset growth</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV, CR berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV, dan TaTo berpengaruh positif signifikan terhadap PBV	Jurnal Ekonomi Vokasi, Vol. 3 No 1, ISSN 2622-4240 Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan Vol.XIV, No.1
7	Banter Laksana,2010, Perusahaan jasa Perbankan yang terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: NPL • Variabel X4: DER • Alat analisis 	LDR berpengaruh positif tdan signifikan terhadap Nilai Perusahaan,	Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi,

	di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y : nilai perusahaan 	yang digunakan yaitu : path analisis	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, LDR berpengaruh langsung, negative, dan tidak signifikan terhadap ROA.	Vol.1 No. 1, Mei 2010, 35-46
8	Eka Rahim, 2020, Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel Y : Nilai Perusaha • Model penelitian : deskriptif kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: LDR • Variabel X3 : NPL • Variabel X4 : DER • Alat analisis : regresi linier berganda 	Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, ROE berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal SEKURITA S (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi) Vol.3, No.2, Januari 2020, ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696
9	Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko, 2017, perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: LDR • Variabel X4: DER • Variabel Y : nilai perusahaan • Alat analisis : regresi data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X3: NPL 	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PBV, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.	Jurnal aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol.3 No.3, ISSN : 2528-5149
10	Ananta Irdavanni, 2015, PT bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: NPL • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Metode penelitian : 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR • Variabel X4: Nilai Perusahaan 	Struktur modal yang diproksikan dengan CAR memiliki pengaruh negative dan NPL	Jurnal SULTANIS T, ISSN : 2338-4238 Vol. 3, No. 2

	di Bursa Efek Indonesia	deskriptif kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> Alat analisis regresi linier berganda 	berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	
11	Ahmad risky maryadi, dan Pusvita indria mei susilowati,2020, Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X2: LDR Variabel X3: LDR Variabl Y : nilai perusahaan Metode penelitian : kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X1: ROA Variabel X4: DER 	LDR berpengaruh negative signifikan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ROE dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.4 No.1, Hal. 69-80 ISSN : 2597-467X
12	Patria Nagara,2018, Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X1: ROA Variabel Y : Nilai Perusahaan Metode penelitian : kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X2 : LDR Variabel X3 : NPL Variabel X4 : DER Alat analisis yang digunakan : analisis regresi berganda 	ROA, ROE, BOPO, NIM, dan CSR secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.	Jurnal Indovisi, ISSN Cetak : 2615-4234 // ISSN Online : 2615-3254, http://jurnal.dosenindonesia.org , Volume 1 Nomor 1, 2018, hlm 1-17
13	Lanty Triagustina, Edi Sukarmanto, dan Helliana, 2014, Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X1: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X2: LDR Variabel X3: NPL Variabel X4: DER Variabel Y: Nilai Perusahaan 	ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara parsial menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh positif dan signifikan	Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba, ISSN: 2460-6561

					terhadap nilai perusahaan.
14	Frans Diego Martin, 2020, Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X4 : DER • Variabel Y : nilai perusahaan • Model penelitian : kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2 : LDR • Variabel X3: NPL • Alat analisis : regresi linier berganda 	Secara simultan DER, DR, ROE dan EPS berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Secara parsial DER dan DR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tapi menunjukkan pengaruh negative, ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, EPS berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Administras i Bisnis (JAB), Vol. 78, No 1
15	Imam Rahmantino, Muhammad Saifi, Ferina Nurlaily, 2018, Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X4: DER • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Metode penelitian : kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: LDR • Variabel X3: NPL • Alat analisis : regresi linier berganda 	DER, ROA, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sedangkan variabel DER, ROA, dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan	Jurnal Administras i Bisnis, UB Vol. 57 No. 1 April 2018

				secara parsial terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).	
16	Mr. Majunatha. K,20013,	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X4 : DER • Variabel Y : nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR • Variabel X4:DER • Variabel Y: Nilai perusahaan 	NPL berpengaruh terhadap profitabilitas di bank Ghana. Dengan CAR memiliki hubungan positif signifikan dan NPLR memiliki hubungan negative signifikan pada profitabilitas.	Global Journal of Management and Business Research : C Finance, Volume 18 Issue 2 Version 1.0 Year 2018-. Online ISSN : 2249-4588 & ISSN : 0975-5853
17	Dr. Yuga Raj Bhattarai, 2016, Nepals Commercial Banks period of 2010 to 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: NPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR • Variabel X4: DER • Variabel Y: Nilai Perusahaan 	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi mengungkapkan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank secara keseluruhan (ROA) sedangkan NPL berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian pemegang saham (ROE), selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank	Journal of Business Management, June 2016, Vol 4 Issue 6, ISSN 2321-8916
18	Putri Yuninda Sari, 2018, Bank yang terdaftar di	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y: Nilai perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR 	NPL berpengaruh negative tidak signifikan	Jurnal nominal, Vol 7 No 1 Tahun 2018

	Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015		<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: NPL • Variabel X4 : DER 	<p>terhadap nilai perusahaan,LD R berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>	
19	Md. Sazzad Hossain Partwary & Nishat Tasneem, 2019, Banks in Bangladesh , a study from 1997 to 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X3: NPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1: ROA • Variabel X2: LDR • Variabel X4: DER • Variabel Y: Nilai Perusahaan 	<p>Terdapat kausalitas jangka pendek antara variabel dan regresi OLS, analisis menegaskan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>	<p>Global Journal Of Management and Business Research: Finance Volume 19 Isuue 1 Version 1.0 Year 2019 Online ISSN: 2249-4588 & print ISSN: 0975-5853</p>
20	Friska Evianna Siburian dan Murni Daulay, 2013, Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 : ROA • Variabel X4: DER 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2: LDR • Variabel X3: NPL • Variabel Y : Nilai Perusahaan 	<p>Rasio keuangan yang terdiri dari rasio DER, ROA, tidak berpengaruh secara simultan sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham dan ROA memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.1 No.6, Juni 2013</p>

Dinda Hamidah (2021) 173403030

Pengaruh *Return On assets*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Berdasarkan fenomena perusahaan perbankan yang telah peneliti bahas sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai perusahaan pada perusahaan perbankan beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya dan menjadikan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing loan*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019.
2. Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan mengidentifikasi *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing loan*, *Debt to Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis dengan cara mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi perkembangan perusahaan juga dalam pengambilan keputusan khususnya pada subsektor perbankan, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang membutuhkan terutama bagi

pihak yang erat kaitannya dengan dunia perbankan seperti investor dan sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk membuat penelitian yang lebih baik.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melalui akses internet pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs *website* resmi masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data atau informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis akan merencanakan penelitian dari bulan November 2020 sampai dengan Desember 2021.